

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kepada proses penelitian yang telah dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi nyata kemampuan merencanakan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Samarang Garut yang diungkap melalui instrument non tes berupa skala sikap model Likert secara umum menunjukkan pencapaian pada kategori cukup matang, sebagian kecil pada kategori matang dan kurang matang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa membutuhkan bimbingan yang efektif, berkesinambungan, dan terarah agar dapat merencanakan karirnya dengan matang.
2. Kemampuan merencanakan karir siswa menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif setelah diberikannya perlakuan berupa layanan bimbingan dan konseling. Perubahan yang positif dapat dilihat dari terjadinya peningkatan kemampuan siswa pada semua aspek merencanakan karir, seperti pemahaman diri, pengidentifikasian tujuan karir, penetapan pilihan karir dan penyusunan tindakan dalam upaya mencapai tujuan karir.
3. Program bimbingan dan konseling yang dirancang efektif dalam meningkatkan kemampuan merencanakan karir siswa SMA. Efektifitas program dapat dilihat

dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa perubahan kemampuan merencanakan karir siswa pada posts lebih baik daripada pretes.

## **B. Rekomendasi**

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan, maka dikemukakan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut.

### **1. Guru Pembimbing**

Guru pembimbing dapat mengimplementasikan hasil penelitian berupa program yang dapat meningkatkan kemampuan merencanakan karir siswa SMA dengan cara sebagai berikut.

- a. Menggunakan program yang sudah dirumuskan sebagai panduan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir siswa.
- b. Memberikan semua layanan secara integral, yaitu dengan mengaitkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain.
- c. Memberikan layanan dengan metode yang lebih menarik agar siswa lebih antusias ketika proses layanan bimbingan berlangsung. Misalnya dengan menambahkan *ice breaking* di sela-sela kegiatan layanan.
- d. Pemberian layanan harus dikemas dengan baik terutama pengalokasian waktu yang harus proporsional, karena program yang dirancang ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan upaya pengembangan kerangka atau konstruk program bimbingan karir, khususnya untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir siswa bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Merumuskan program dengan metode bimbingan lain yang lebih beragam sehingga persentase peningkatan kemampuan merencanakan karir pada setiap aspek dapat optimal.
- b. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian tindakan agar program yang dirumuskan dapat langsung diperbaiki dan disesuaikan dengan hasil di lapangan.
- c. Merumuskan program perencanaan karir berdasarkan pada konsep *Integrative Life Planning* sehingga paradigma baru bahwa karir menyangkut semua aspek kehidupan dapat dibuktikan secara empiris.